



RUMUSAN PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

ASOSIASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
LEMBAGA PENDIDIKAN TENAGA KEPENDIDIKAN
PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH



Rumusan
Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran
Asosiasi Program Studi
Pendidikan Geografi
LPTK PTM

Disusun oleh:
Tim APS Pendidikan Geografi

Diterbitkan oleh
Asosiasi LPTK Perguruan Tinggi Muhammadiyah (ALPTK PTM)
Asosiasi LPTK Perguruan Tinggi Muhammadiyah (ALPTK PTM)
Bekerjasama dengan Muhammadiyah University Press (MUP)
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani Pabelan Tromol Pos 1 Kartasura Surakarta 57102
Telp. 0271 717417 (pes. 130) Fax. 0271 715448
Website: <http://alptkptm.org>
Email : alptkptm@gmail.com

Penyusun:
TIM APS Pendidikan Geografi LPTK PTM

Editor:
Harun Joko Prayitno
Ahmad

Copy Editor
Zainal Arifin
Almuntaqo Zain
Agus Susilo
Wahdan Najib Habiby

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari Penerbit
Cetakan I, Februari 2016

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)

Rumusan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Asosiasi Program Studi
Pendidikan Geografi / Editor: Harun Joko Prayitno [et.al.]
Surakarta: Muhammadiyah University Press
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Februari 2016
vi + 23 hal.; 14,5 x 21 cm
ISBN: 978-602-361-026-6

1. Profil Lulusan 2. Capaian Pembelajaran
I. Prayitno, Harun Joko, [et.al]

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang atas Rahmat-Nya, kami telah dapat menyelesaikan laporan rumusan Capaian Pembelajaran, Profil Asosiasi, dan Profil Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi LPTK PT Muhammadiyah. Rumusan yang kami lakukan ini sebagai ungkapan perhatian kami terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan penyeragaman mutu pengelolaan pendidikan yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dengan terselesainya laporan ini, diharapkan bahwa apa yang telah kami rumuskan ini dapat bermanfaat bagi anggota APS Pendidikan Geografi dalam mendukung Peraturan Pemerintah terhadap pencapaian peningkatan kualitas pendidikan di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini ucapan terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada:

1. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset dan Dikti yang telah memberikan kepercayaan untuk merumuskan Capaian Pembelajaran dan Profil Lulusan yang khususnya mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan.
2. Rektor PT Muhammadiyah yang telah memberikan fasilitas untuk kegiatan perumusan Profil dan Capaian Pembelajaran ALPTK PTM.
3. Ketua Asosiasi LPTK PTM yang mengkoordinasi pertemuan antaranggota perumusan Profil dan Capaian Pembelajaran.
4. Ketua Program Studi dan dosen Program Studi Pendidikan Geografi yang telah memberikan dukungan terhadap perumusan Profil dan Capaian Pembelajaran.

Surakarta, Februari 2016

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Profil Asosiasi dan Lulusan Program Studi.....	3
A. Profil Asosiasi Program Studi	4
B. Pengurus APS Pendidikan Geografi	4
C. Anggota APS Pendidikan Geografi	4
D. Profil Lulusan APS Pendidikan Geografi	4
Bab III Capaian Pembelajaran	5
A. Sikap	5
B. Keterampilan Umum.....	6
C. Keterampilan Khusus.....	6
D. Penguasaan Pengetahuan.....	7
Bab IV Kemampuan Sumber Daya Manusia	8
A. Kualifikasi Akademik	8
B. Kualifikasi Jabatan Fungsional.....	8
C. Status Akreditasi Program Studi	8
Bab V Sarana dan Prasarana Pendukung	9
Bab VI Sekolah Lab dan Sekolah Mitra	10
A. Sekolah Laboratorium	10
B. Sekolah Mitra	10
Bab VIII Kerjasama Dalam Dan Luar Negeri.....	11
Bab VIII Penutup	12
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV), menguasai kompetensi (pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian), memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional tersebut dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Lebih lanjut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen tersebut mendefinisikan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Guru profesional dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya dan menguasai kompetensi sebagaimana dituntut oleh Undang-undang Guru dan Dosen. Pengakuan guru sebagai pendidik profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik yang diperoleh melalui suatu proses sistematis yang disebut sertifikasi pendidik.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) menyatakan rumusan capaian pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI; dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka Asosiasi Program Studi Pendidikan Geografi Perguruan Tinggi Muhammadiyah menyusun profil asosiasi yang berisi capaian pembelajaran dan profil asosiasi dan lulusan program studi, kemampuan SDM, sarana dan prasarana, serta jalinan kerjasama. Penyusunan profil ini berangkat dari kesadaran ALPTK PTM bahwa IKIP/FKIP/STKIP adalah sandaran utama bangsa Indonesia, karena kemajuan dan kemunduran suatu bangsa sangat bergantung pada keberhasilan penyenggaraan pendidikannya. Sedangkan pendidikan dapat berhasil apabila tersedia guru-guru berkualitas dan profesional. IKIP/FKIP/STKIP sebagai produsen calon guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam memajukan bangsa Indonesia.

BAB II

PROFIL ASOSIASI DAN LULUSAN PROGRAM STUDI

A. Profil Asosiasi Program Studi

Organisasi ini bernama Asosiasi Pendidikan Geografi Muhammadiyah disingkat APGM. APGM merupakan organisasi program studi Pendidikan Geografi di Lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Digagas pada saat Lokakarya Kurikulum LPTK Berkelanjutan PPG mengacu KKNI yang diselenggarakan oleh Majelis Dikti PP Muhammadiyah di Hotel Grand Quality Yogyakarta. Organisasi APGM didirikan pada Hari Senin Tanggal 15 Desember 2014.

Sampai dengan Februari 2016, LPTK-PTM penyelenggara program studi pendidikan geografi adalah FKIP di Universitas HAMKA Jakarta, Universitas Muhammadiyah Mataram, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

VISI APGM : Menjadi organisasi pendidik geografi yang Islami, unggul, dan berkemajuan pada Tahun 2025 di tingkat ASEAN

MISI APGM :

1. Menyelenggarakan kerjasama antar program studi pendidikan geografi LPTK PTM melalui kegiatan catur dharma (pengajaran, penelitian, pengabdian, dan Al Islam Kemuhammadiyahan).
2. Mengidentifikasi keunggulan masing-masing program studi pendidikan geografi LPTK PTM
3. Membangun sinergi APGM dengan lembaga pendidikan dan non pendidikan.
4. Meningkatkan publikasi ilmiah melalui jurnal ilmiah

TUJUAN YANG INGIN DICAPAI APGM

1. Meningkatkan aktivitas bersama antar program studi di pendidikan geografi LPTK PTM
2. Tersedia data keunggulan program studi pendidikan geografi LPTK PTM
3. Terjalinnya sinergi APGM dengan lembaga pendidikan dan non pendidikan baik di dalam negeri dan luar negeri.
4. Terbitnya jurnal ilmiah sebagai wadah publikasi ilmiah.

B. PENGURUS APGM

- Ketua : R. Muh. Amin Sunarhadi, S.Si., M.P. (UMS)
Sekretaris : Drs. Tri Cahyono, M.Si. (UHAMKA)
Bendahara : Dra. Esti A, M.Si. (UMP)

C. Anggota APGM

1. Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Universitas Muhammadiyah Purwokerto
3. Universitas Muhammadiyah Surakarta
4. Universitas Prof. Dr. Hamka

D. Profil Lulusan APGM

Profil lulusan program studi Geografi adalah:

1. Calon Pendidik Geografi yang Islami dan Profesional
2. Peneliti pendidikan, media pembelajaran, dan analisis bidang geografi
3. Pengembang Media
4. Manajer lembaga/satuan pendidikan

BAB III

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian pembelajaran lulusan program studi Pendidikan Geografi LPTK PTM meliputi aspek sikap, aspek keterampilan umum, aspek keterampilan khusus, dan aspek penguasaan pengetahuan adalah:

A. Sikap

Setiap lulusan S1 Pendidikan Geografi memiliki sikap sebagai berikut.

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara, bangsa, dan mendukung perdamaian dunia.
5. Menghargai dimensi spasial, keanekaragaman budaya, agama dan kepercayaan serta pendapat/temuan orisinal orang lain.
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial, serta kepedulian terhadap lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
11. Ihsan dan *fastabiqul khairat* (derivasi dari *istishlah* dan ibadah).

B. Keterampilan Umum

Setiap lulusan S1 Pendidikan Geografi memiliki keterampilan kerja secara umum sebagaimana berikut.

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

C. Keterampilan Khusus

Setiap lulusan S1 Pendidikan Geografi memiliki keterampilan kerja secara khusus dalam bidang pendidikan geografi dalam hal:

1. Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran kurikuler, kokurikuler dan ekstra kurikuler,

- dengan pendekatan pembelajaran siswa aktif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran berbasis ipteks, dan potensi lingkungan setempat, sesuai standar proses dan mutu.
2. Mampu melakukan pendampingan terhadap siswa dalam pembelajaran Geografi dan IPS dengan menggunakan peta.
 3. Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya dalam pengelolaan kelas, sekolah, dan lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya, dan mengevaluasi aktivitasnya secara komprehensif.
 4. Mampu membuat peta untuk menyajikan materi pembelajaran serta menggunakan sebagi media pembelajaran.
 5. Mampu melakukan evaluasi proses pembelajaran menggunakan penelitian tindakan (*action research*).

D. Penguasaan Pengetahuan

Setiap lulusan S1 Pendidikan Geografi memiliki pengetahuan sebagai berikut.

1. Menguasai pengetahuan mengenai deskripsi, dinamika, saling ketergantungan gejala kebumian atmosfer, hidrosfer, litosfer, pedosfer, dan perilaku manusia.
2. Menguasai konsep dan teknik analisa kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan.
3. Menguasai konsep dan deskripsi prosedur pemanfaatan data penginderaan jauh dalam pembuatan peta digital menggunakan aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG).
4. Menguasai pengetahuan faktual mengenai dampak pembangunan terhadap lingkungan dan kebencanaan
5. Menguasai konsep teoritis tentang pedagogik.
6. Menguasai prinsip psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan.
7. Menguasai konsep dan teknik pengembangan program pembelajaran, penyajian (metode dan prosedur), pengelolaan, dan evaluasi program pembelajaran geografi dan IPS yang mengarahkan pada keterampilan hidup (life skill).

BAB IV

KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA

A. Kualifikasi Akademik

Tabel 1. Kualifikasi Akademik SDM

No	Institusi	Jumlah Dosen		Total
		S2	S3	
1.	Universitas Muh. Surakarta	9	-	9
2.	UHAMKA Jakarta	5	1	6
3.	Universitas Muh. Purwokerto	5	2	7
4.	Universitas Muh. Mataram	11	1	12

B. Kualifikasi Jabatan Fungsional

Tabel 2. Kualifikasi SDM Berdasarkan Jabatan Fungsional

NO	Institusi	Jumlah Dosen				Total
		Asisten Ahli	Lektor	Lektor kepala	Guru besar	
1.	Univ. Muh. Surakarta	4	-	5	-	9
2.	UHAMKA Jakarta					
3.	Univ. Muh. Purwokerto	2	2	3	-	7
4.	Univ. Muh. Mataram					

C. Status Akreditasi Program Studi

Tabel 3. Kualifikasi SDM Berdasarkan Akreditasi

NO	Asal Institutisi	Status APS
1.	Universitas Muhammadiyah Surakarta	B
2.	UHAMKA Jakarta	B
3.	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	B
4.	Universitas Muhammadiyah Mataram	B

BAB V

SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG

Sarana dan prasarana Program Studi Pendidikan Geografi yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi Muhammadiyah pada umumnya dilengkapi dengan laboratorium Micro Teaching, laboratorium Multimedia, Laboratorium Komputer, Laboratorium Workshop Pendidikan Geografi, dan Laboratorium Pengembangan Pendidikan Geografi.

Dengan berbagai fasilitas yang dimiliki, Program Studi Pendidikan Geografi telah mampu memenuhi kebutuhan dalam rangka membekali mahasiswa sebagai calon guru/pendidik dengan empat kompetensi (Kompetensi Pedagogik, Profesional, Sosial, dan Kepribadian) sesuai dengan UU Nomor 14 Tahun 2005. Dukungan tersebut juga dituangkan dengan diberlakukannya kurikulum yang mengacu KKNI (Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia/KKNI).

Tabel 4. Daftar Sarana Laboratorium

No	Nama Perguruan Tinggi	Laboratorium			
		1	2	3	4
1.	Univ. Muh. Surakarta	✓	✓	✓	✓
2.	UHAMKA Jakarta	✓	✓	✓	✓
3.	Univ. Muh. Purwokerto	✓	✓	✓	✓
4.	Univ. Muh. Mataram	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

1. Lab Microteaching
2. Lab. Media Pembelajaran
3. Lab. Komputer
4. Lab Anatomi

BAB VI

SEKOLAH LAB DAN SEKOLAH MITRA

A. Sekolah Laboratorium

Dalam rangka meningkatkan kompetensi calon pendidik pada Program Studi Pendidikan Geografi dan dalam rangka meningkatkan kualitas dosenya. Program Studi pendidikan Geografi memerlukan sekolah yang dapat digunakan sebagai wahana penerapan atau aplikasi model pembelajaran yang sedang dikembangkan.

Pada prinsipnya sekolah laboratorium yang dimiliki oleh masing-masing anggota asosiasi program studi geografi ALPTK PTM terintegrasi dengan sekolah laboratorium yang dimiliki oleh fakultasnya. Acuan umum keberadaan sekolah laboratorium mengacu pada surat keputusan pimpinan pusat Muhammadiyah, yang menyatakan bahwa seluruh jenjang pendidikan mulai dari PAUD, TK, SD, SLTP, SLTA, SMK yang dimiliki oleh Yayasan Muhammadiyah adalah sekolah laboratorium bagi PTM.

Meskipun demikian terdapat beberapa FKIP yang mengembangkan sekolah laboratorium mereka sendiri. Sehingga dapat dikatakan bahwa hampir semua anggota APS Geografi LPTK Muhammadiyah telah memiliki Sekolah Laboratorium pada jenjang SMP/MTs, MA/MAK, SMA/SMK.

B. Sekolah Mitra

Keberadaan sekolah mitra adalah kebutuhan mendasar bagi APS Geografi untuk memenuhi kegiatan akademik dosen (pengabdian dan penelitian), maupun kegiatan akademik mahasiswa (Skripsi, PPL, Magang 1, Magang 2, Magang 3, dan KKN Pendidikan) dengan jalan menggandeng sekolah menengah dan sekolah atas di daerah masing-masing, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta yang memiliki nilai minimal akreditasi B. Oleh karena itu, seluruh anggota asosiasi program studi geografi telah memiliki sekolah mitra dengan jumlah yang beragam sesuai dengan kebutuhan masing-masing PTM.

BAB VIII

KERJASAMA DALAM DAN LUAR NEGERI

Pengembangan Asosiasi dan program studi tidak akan dapat terlepas dengan adanya kerjasama, Karena kerjasama merupakan salah satu penentu dalam perluasan jejaring dan hubungan dengan lembaga lain baik lembaga negeri, swasta dan luar negeri.

Hubungan kerjasama dan kemitraan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas asosiasi dan program studi dalam bidang pengajaran, penelitian, pengabdian dan pertukaran dosen dan mahasiswa. Macam kerjasama yang diikuti oleh anggota asosiasi program studi pendidikan geografi adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Daftar Kerjasama Anggota APS

NO	Nama Perguruan Tinggi	Kerjasama	
		Dalam Negeri	Luar Negeri
1.	Universitas Muhammadiyah Surakarta	√	√
2.	UHAMKA Jakarta	√	√
3.	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	√	√
4.	Universitas Muhammadiyah Mataram	√	

BAB VIII

PENUTUP

Profil asosiasi program studi pendidikan geografi LPTK Muhammadiyah ini merupakan gambaran umum tentang arah, kemampuan, kekuatan, kekurangan, dan standar minimum penyelenggaraan pendidikan calon guru geografi yang dimiliki oleh seluruh anggota asosiasi. Dengan adanya profil ini diharapkan mampu mendorong anggota untuk secara terus menerus meningkatkan kinerja dan kualitas lembaga pendidikannya dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran agar dapat menghasilkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang handal dan mampu bersaing secara global.

Profil asosiasi ini sekaligus dapat digunakan sebagai *maping APS Pendidikan Geografi* untuk saling mengontrol dan membantu sesama anggota asosiasi dalam meningkatkan kualitas sesuai dengan aturan pemerintah maupun kebijakan persyarikatan Muhammadiyah berlandaskan semangat *tawaa syaubil haq, wa tawaa syaubis sobri*.

LAMPIRAN



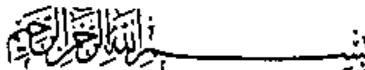
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**

S U R A T K E P U T U S A N

Nomor : 026/KEP/I.3/D/2015

Tentang :

**PENGANGKATAN
PENGURUS ASOSIASI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GEOGRAFI
PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH
MASA JABATAN 2014-2018**



Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah setelah:

MEMPERHATIKAN : Hasil Lokakarya Asosiasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Program Studi Pendidikan: Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bimbingan Konseling, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD), Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK), Pendidikan Ekonomi/DU/Akuntansi, Pendidikan Bahasa Jepang, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Fisika, Pendidikan Geografi, Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Pendidikan Kimia, Pendidikan IPA, Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Administrasi Pendidikan, Pendidikan Luar Sekolah, Kurikulum Teknologi Pendidikan, Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Bahasa Arab di Palangkaraya pada tanggal 16-17 Juli 2014.

MENIMBANG

- : 1. Bahwa para peserta Lokakarya Asosiasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Program Studi Pendidikan: Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bimbingan Konseling, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD), Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK), Pendidikan Ekonomi/DU/Akuntansi, Pendidikan Bahasa Jepang, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Fisika, Pendidikan Geografi, Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Pendidikan Kimia, Pendidikan IPA, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Administrasi Pendidikan, Pendidikan Luar Sekolah, Kurikulum Teknologi Pendidikan, Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Bahasa Arab di Palangkaraya pada tanggal 16-17 Juli 2014 sepakat untuk mengesahkan pengurus Asosiasi dengan Surat Keputusan.
- 2. Bahwa calon Pengurus Asosiasi Program Studi Pendidikan Geografi Perguruan Tinggi Muhammadiyah masa jabatan 2014-2018 telah memenuhi persyaratan

administratif serta dianggap mampu untuk melaksanakan tugas dan jabatannya.

MENGINGAT

- : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang: Pendidikan Tinggi.
 3. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PRN/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012 M., tentang: Majelis Pendidikan Tinggi.
 4. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012 M., tentang: Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 5. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KET/L.3/D/2012 tanggal 12 Sya'ban 1433 H./02 Juli 2012 M. tentang: Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 6. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 275/KEP/I.0/D/2012 tertanggal 26 Muharram 1434 H./10 Desember 2012 M, tentang: Perubahan Susunan Pimpinan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Periode 2010-2015.
- BERDASARKAN**
- : Hasil keputusan rapat Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah tanggal 26 Agustus 2014.

M E M U T U S K A N :

- MENETAPKAN :
PERTAMA : Mengangkat dan menetapkan nama-nama terlampir sebagai Pengurus Asosiasi Program Studi Pendidikan Geografi Perguruan Tinggi Muhammadiyah masa jabatan 2014-2018.
KEDUA : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab
KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir pada tanggal 25 Agustus 2018.
KEEMPAT : Keputusan ini akan diperbaiki atau ditinjau kembali, apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di: Yogyakarta
Pada tanggal, 26 Rabiul Akhir 1436 H.
16 Februari 2015 M.

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Chairil Anwar

Muhammad Samsudin, S.Ag., M.Pd.

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Pimpinan Pusat Muhammadiyah Kantor Yogyakarta dan Jakarta.
2. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah se-Indonesia.
3. Pimpinan Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

**Lampiran Keputusan Pengangkatan Pengurus
Asosiasi Program Studi Pendidikan Geografi**

Nomor : 026/KEP/I.3/D/2015

Tanggal : 26 Rabiul Awal 1436 H /16 Februari 2015 M

Tentang :

**PENGANGKATAN PENGURUS
ASOSIASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
MASA JABATAN 2014-2018**

Ketua : M. Amin Sunarhadi, S.Si, M.P (UM Surakarta)

Wakil Ketua : Drs. Suharjo, M.Si (UM Surakarta)

Sekretaris : Drs. Tri Cahyono, M.Si (UHAMKA)

Bendahara : Dra. Esti A., M.Si (UM Purwokerto)

Anggota:

1. UM Mataram
2. UM Purwokerto

Ditetapkan di: Yogyakarta
Pada tanggal, 26 Rabiul Akhir 1436 H.
16 Februari 2015 M.

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Chairil Anwar

Muhammad Samsudin, S.Ag., M.Pd.

